

ABSTRAKSI

Industri jasa konstruksi sebagai sektor utama yang menyediakan fasilitas dan infrastruktur fisik, dinilai memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi, sosial dan budaya. Dengan meningkatkan peran dan kapasitas industri ini melalui pengaturan dan perencanaan pembangunan daerah, sejalan dengan penerapan otonomi daerah, maka diharapkan akan memicu dan mempercepat pembentukan iklim investasi yang berkesinambungan, yang selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan Propinsi Jawa Tengah. Namun data dari Gapensi menunjukkan bahwa jumlah proyek konstruksidi Jawa Tengah, dari rentang tahun 2008-2014 mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Beberapa faktor yang terkait dengan kinerja perusahaan diantaranya yaitu kemampuan adaptasi lingkungan, kualitas strategi bisnis dan keunggulan bersaing.

Penelitian ini menganalisa pengaruh kemampuan adaptasi lingkungan dan kualitas strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing perusahaan konstruksi.. Untuk menguji permasalahan tersebut, kuesioner disebarkan pada 112 perusahaan konstruksi yang tergabung di Gapensi Jateng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, kemampuan adaptasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, kualitas strategi bisnis berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, kualitas strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : kemampuan adaptasi lingkungan, kualitas strategi bisnis, keunggulan bersaing, kinerja perusahaan.